

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembinaan disiplin pegawai di Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan disiplin pegawai di bagian Tata Usaha.
3. Untuk mengetahui evaluasi seperti apa yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembinaan disiplin pegawai di Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, khususnya di bagian Tata Usaha.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menemukan data yang berhubungan pembinaan disiplin pegawai tata usaha di Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Penelitian ini

bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklarifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi terkait pembinaan disiplin pegawai tata usaha, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.

Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting social terjawab dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.<sup>1</sup> Kegiatan ini merupakan suatu proses yang berlangsung terus menerus, dimana subjek yang diteliti menghasilkan data berupa tulisan, perkataan yang diucapkan dari penciptaan gambar holistik dan

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012)hlm.28

melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

### **C. Latar penelitian**

Latar penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Sub Bagian Tata Usaha Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Komplek Perkantoran Kemdikbud Gedung D Lt.15 Jalan Jenderal Sudirman-Pintu 1 Senayan Jakarta. Letak gedung D sangat strategis yaitu tepat di sebrang Gelora Bung Karno dan di dekat dengan jalan utama, sehingga memudahkan transportasi untuk menjangkau lokasi. Sub Bagian Tata Usaha ini berada dalam bagian Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Adapun latar penelitian tersebut didasarkan atas keinginan untuk mengetahui bagaimana pembinaan disiplin pegawai tata usaha di lembaga tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data utama yang ingin di dapatkan oleh peneliti yaitu data yang fakta atau riil dan semua informasi-informasi yang akurat mengenai pembinaan disiplin pegawai tata usaha, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar. Data di peroleh dari hasil penelitian dalam bentuk

informasi atau kata-kata yang akurat yang diperoleh dari sumber terpercaya, serta dituangkan dalam bentuk tulisan oleh peneliti dan didukung oleh dokumen-dokumen yang didapat oleh peneliti. Dengan begitu peneliti dapat melihat, mengamati, mendengarkan serta bertanya kepada informan mengenai data yang dibutuhkan dalam situasi tertentu. Data yang diperoleh oleh peneliti berupa profil lembaga, program kerja yang terdapat di lembaga tersebut, keunggulan dan lain sebagainya.

Sedangkan, pemilihan sumber data atau informan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa informan, ada informan kunci (*key informan*) yaitu Plt Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan ada informan penunjang yaitu para staff Tata Usaha serta informan lainnya yang dipercayai memberikan informasi oleh kepala sub bagian Tata Usaha.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Data dan Sumber Data

No	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Responden/Informan
1	Bagaimana Perencanaan Pembinaan Disiplin Kerja Pegawai Tata Usaha di Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar?		
2	Bagaimana Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Pegawai di Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Studi Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala bagian Tata Usaha</li> <li>2. Para staff tata usaha</li> </ol>
3	Evaluasi Program Seperti apa yang dipakai di Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar?		

## E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam penelitian ini data dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pembinaan disiplin pegawai tata usaha. Adapun tahapan pengumpulan data yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif ini yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Berdasarkan tahapan tersebut maka peneliti menguraikan tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

<b>TAHAPAN PENELITIAN</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>
Tahap Pra Lapangan	Desember 2016 – Februari 2017
Tahap Pekerjaan Lapangan	Februari – April 2017
Tahap Analisis Data	April – Mei 2017

### 1. Tahap Pra Lapangan

#### a. *Menyusun rancangan penelitian*

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat proposal penelitian, studi pustaka penentuan tempat penelitian, penentuan jadwal penelitian pemilihan alat penelitian, rancangan perlengkapan yang diperlukan di tempat, dan rancangan pengecekan kebenaran data. Kemudian proposal penelitian tersebut dikonsultasikan kepada dosen

pembimbing untuk kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal atau persiapan skripsi, setelah disetujui dosen penguji barulah proses skripsi selanjutnya dapat dilaksanakan.

b. *Memilih tempat/lapangan penelitian*

Pemilihan tempat penelitian berdasarkan pada kondisi dan keunikan tempat itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan ketertarikan fokus yang diambil peneliti. Peneliti memilih lokasi penelitian di Sub Bagian Tata Usaha Guru Pendidikan Dasar, Kemdikbud. Karena lembaga ini memiliki sikap disiplin kerja yang sangat baik buktinya dengan mendapat juara 3 dari 57 satuan kerja (satker) di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) 3 atas kedisiplinan dalam hal pertanggungjawaban keuangan negara. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana cara pemimpin atau kepala bagian tata usaha memberi pembinaan disiplin kerja para pegawainya sehingga mampu mendapat peringkat 3 dalam hal laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan negara.

c. *Mengurus perizinan penelitian*

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang berwenang. Hal yang pertama peneliti lakukan dalam mengurus perizinan

penelitian adalah mengambil surat permohonan pembuatan surat keterangan observasi atau penelitian melalui tata usaha FIP UNJ yang kemudian diketahui pihak jurusan yakni jurusan Manajemen Pendidikan serta diketahui oleh kepala sub bagian FIP UNJ, setelah itu barulah pihak dari BAAK UNJ yang membuat surat perizinan penelitian di tempat penelitian yang telah ditunjuk oleh peneliti yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Kemdikbud.

d. *Menjajaki dan menilai keadaan lapangan*

Setelah mendapat izin dari Kepala Sub Bagian Tata Usaha PG Dikdas Kemdikbud, maka peneliti segera melakukan studi pendahuluan dalam bentuk observasi ke lapangan. hal ini bertujuan agar peneliti lebih mengenal objek dan segala komponen yang terdapat di lokasi penelitian. Sehingga peneliti dapat mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta perlengkapan yang digunakan dalam penelitian. Maksud dan tujuan penjajakan tempat adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alamnya.

e. *Memilih dan memanfaatkan informan*

Pemilihan dan pemanfaatan informan yang dapat dipercaya memberikan peluang bagi peneliti dalam



memperoleh data dan informasi mengenai situasi dan kondisi objek penelitian yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti memilih kepala sub bagian sebagai *key informan* yang dipercaya dalam memberikan data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di tempat penelitian. Informan lain yang dapat menunjang terkumpulnya data yaitu para staff yang telah dipercayai oleh kasubbag di bagian tersebut.

**Tabel 3.3 Informan**

No.	Jabatan	Kode
1.	Plt Kepala Subbagian Tata Usaha	KI 1
2.	Staff Tata Usaha	IP 1
3.	Staff Tata Usaha	IP 2
4.	Staff Tata Usaha	IP 3

f. *Menyiapkan perlengkapan penelitian*

Peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian. Perlengkapan yang digunakan berupa alat tulis, buku catatan, telepon seluler (*hand phone*) untuk merekam, kamera, lembar observasi serta panduan wawancara. Selain itu juga persiapan mengenai jadwal

mencakup waktu serta kegiatan yang dijabarkan secara terperinci dalam agenda penelitian yang akan membantu mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dengan harapan bahwa penelitian dapat berjalan seperti yang telah direncanakan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

### a. *Memahami latar penelitian*

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu memahami kondisi serta latar/tempat penelitian, hal ini bertujuan agar peneliti tahu persis keadaan sebenarnya dan juga permasalahan yang terdapat di tempat tersebut selanjutnya mempersiapkan perangkat penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan menetapkan informan yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

### b. *Memasuki lapangan*

Pada tahap ini, peneliti berbaur dan bersinergi dengan objek yang diteliti dengan cara beradaptasi dan mengenal beberapa peraturan yang berlaku di tempat penelitian. Peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan apa yang akan diteliti, mulai dari persiapan diri hingga pada persiapan daftar atau instrumen pertanyaan pada saat melakukan wawancara dengan *key informan* dan informan penunjang.

c. *Pencatatan data di lapangan*

Peneliti mengadakan pencatatan lapangan, mengenai latar dan orang-orang yang diamati serta diwawancarai. Selanjutnya dituangkan kedalam catatan lapangan serta laporan hasil wawancara dengan beberapa pihak yang berada di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi yang diperlukan berhasil diperoleh, baik melalui tahap pra lapangan maupun tahap pekerjaan lapangan, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Tahapan ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan tepat mengenai fokus masalah yang diangkat. Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan dan perkaman data diantaranya melalui teknik wawancara (*interview*), teknik observasi, dan teknik studi dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut :

- a. Wawancara (*interview*) merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Peneliti mengadakan wawancara mendalam seperti mengadakan percakapan melalui tatap muka secara langsung dengan beberapa

informan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai pembinaan disiplin pegawai tata usaha, PG Dikdas Kemdikbud.

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan Penelitian
1.	<p><b>Perencanaan Pembinaan Disiplin Pegawai di Subbagian Tata Usaha</b></p> <p>a) Bagaimana mengatur rencana pembinaan disiplin pegawai yang dilakukan oleh kepala bagian tata usaha?</p> <p>b) Apa saja rencana yang sudah diatur dalam pembinaan disiplin pegawai ?</p> <p>c) Kapan perencanaan pembinaan disiplin kerja pegawai dibuat dan diterapkan?</p>
2.	<p><b>Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Pegawai di Subbagian Tata Usaha</b></p> <p>a) Bagaimana pelaksanaan pembinaan disiplin pegawai?</p> <p>b) Apakah pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan?</p> <p>c) Apa saja kendala yang terdapat pada saat melaksanakan pembinaan disiplin kerja?</p> <p>d) Bagaimana cara mengatasinya apabila sampai terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya?</p>
3.	<p><b>Evaluasi Program di Subbagian Tata Usaha</b></p> <p>a) Apa model evaluasi yang dipakai?</p> <p>b) Bagaimana menjalankan evaluasi tersebut?</p> <p>c) Berapa kali dalam melakukan evaluasi?</p>

b. Observasi, yakni melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran dan data tentang disiplin kerja pegawai tata usaha. Peneliti terjun langsung ke tempat

penelitian dengan mengamati semua kondisi maupun aktivitas yang ada di lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan terhadap kegiatan atau keadaan yang dituangkan dalam bentuk catatan lapangan.

- c. Studi Dokumentasi, merupakan hal yang penting dalam penelitian karena sangat membantu dalam melengkapi data dan pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dokumen/data-data sebagai bahan penelitian yang berkaitan dengan profil lembaga, pegawai, dan prestasi lembaga terkait dengan hasil dari kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala sub bagian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya: observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Bogdan & Biklen, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sama dengan data,

megorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>2</sup> Model analisis interaktif ini dilakukan dengan tiga langkah analisis data kualitatif menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.<sup>3</sup>

### 1. *Reduksi Data*

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Sebenarnya bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya.

---

<sup>2</sup> Ibid, hlm.201

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 26

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

## 2. *Penyajian Data*

Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari alat pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dan penyajian-penyajian tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### *3. Menarik Kesimpulan*

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab- akibat, dan proposisi. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan, kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis,



tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah klasik dan Glaser dan Strauss kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya “secara induktif”.

Penarikan kesimpulan, dalam pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan memakan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar

pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “keepakatan intersubjektif,” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Singkatnya, makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

### **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan (kebenaran) data yang dikumpulkan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Representasi waktu**

Dalam waktu penelitian, peneliti menggunakan waktu kurang lebih 7 bulan yakni dari bulan Desember 2016 – Juni 2017, hal ini diharapkan agar mendapat kepercayaan dari data yang telah dikumpulkan.

## 2. Kredibilitas data

Kredibilitas adalah kesesuaian konsep peneliti dengan konsep responden. Cara untuk menguji kredibilitas yakni melalui teknik triangulasi, yang terdiri dari:

- a. Triangulasi teori dimaksudkan menguji data dan membandingkan hasil data dengan mengadakan pengecekan referensi pendukung untuk lebih meningkatkan validasi data. Apakah ada kesesuaian kejelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori lain terhadap data hasil penelitian. Peneliti membandingkan hasil penelitian dengan sub fokus yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembinaan disiplin pegawai tata usaha.
- b. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda atau antar responden satu dengan lainnya dan dokumentasi dalam metode kualitatif. Peneliti memberikan hasil dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya kepada kepala sub bagian tata usaha serta informan lainnya untuk mengecek kembali mengenai informasi yang telah didapatkan melalui wawancara sebelumnya mengenai pembinaan disiplin pegawai tata usaha.

c. Triangulasi metode, penggunaan sejumlah metode dalam suatu penelitian dilakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dari penemuan hasil penelitian beberapa instrumen pengumpulan data atau dilakukan juga pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi yang didapat. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat pendapat dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pembinaan disiplin pegawai tata usaha, Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.

### 3. Kreteria signifikansi

Dilakukan dengan menuliskan secara lengkap termasuk kutipan secara langsung hasil wawancara dengan para responden yaitu plt kepala subbag, dan para staff Tata Usaha juga dengan catatan lapangan tentang apa yang dilakukan peneliti, serta kejadian-kejadian yang berkaitan dengan fenomena-fenomena atau informasi konkrit yang berada di Subbag Tata Usaha Pembinaan Guru Pendidikan Dasar dalam bahasa partisipan.

### 4. Kriteria komprehensif

Dimaksudkan untuk mendapatkan sumber informasi alternatif untuk pemenuhan syarat dan koherensi penelitian, peneliti mengambil data dengan melakukan wawancara komprehensif

dengan para *key informan* yaitu: plt kepala subbagian dan para staff Tata Usaha yang nantinya akan menghasilkan pernyataan positif dengan hasil penelitian mengenai pembinaan disiplin pegawai.